

## PELATIHAN LITERASI KEUANGAN DAN INVESTASI CRYPTOCURRENCY PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS ZION MAKASSAR

Franse\*, Ferryanto Pietoyo, Stephany Mattualy, Maichal  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ciputra Makassar, Indonesia

**Abstrak:** Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada Sekolah Menengah Atas Zion Makassar merupakan bagian dari program *Social Impact Challenge* (SIC), yaitu kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa dalam rangka memberikan dampak dan kontribusi positif di wilayah setempat. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mengajarkan literasi keuangan dan investasi kepada siswa-siswi SMA Zion Makassar. Kegiatan ini diinisiasi oleh Financial Club Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ciputra Makassar dengan tujuan memberikan wawasan mengenai manajemen keuangan dasar dan strategi investasi, termasuk investasi dalam *cryptocurrency*. Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan 17 mahasiswa yang memberikan pelatihan di enam kelas dengan total empat modul berbeda yang terdiri dari manajemen keuangan dasar, dasar dari investasi, jenis-jenis investasi, dan strategi berinvestasi. Pengabdian masyarakat ini meningkatkan minat dan ketertarikan para siswa terhadap manajemen keuangan dan investasi serta membantu para siswa memahami pentingnya literasi keuangan dan investasi.

**Kata Kunci:** *cryptocurrency*, investasi, literasi keuangan, manajemen keuangan dasar, pelatihan, pengelolaan keuangan

### PENDAHULUAN

Pada abad ke-21, literasi keuangan menjadi pengetahuan fundamental yang wajib dimiliki oleh setiap individu. Literasi keuangan itu sendiri didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk memproses informasi ekonomi dan membuat keputusan yang tepat tentang perencanaan keuangan, akumulasi kekayaan, utang, dan pensiun (Lusardi & Mitchell, 2014). Manajemen keuangan didefinisikan sebagai bagian penting dari manajemen yang mencakup prinsip-prinsip, metode, tujuan, dan instrumen yang spesifik untuk organisasi atau individu tersebut. Tujuan utamanya adalah untuk mengidentifikasi dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya ekonomi dan keuangannya. Manajemen keuang-

an melibatkan serangkaian langkah dan kegiatan yang berkontribusi pada penggunaan hubungan keuangan, dana, dan cadangan secara efisien untuk mendukung aktivitas perusahaan maupun individu (Astuti dkk., 2022; Alexandru & Matei, 2018). Literasi keuangan yang baik mendukung manajemen keuangan yang baik sehingga individu dan perusahaan dapat mencapai kesejahteraan finansial di masa depan.

Dalam pelaksanaan program literasi keuangan ini, tim pengabdian berbagi wawasan tentang cara bijak mengelola keuangan. Salah satu metode yang dibahas adalah investasi, yakni proses pengalokasian sumber daya, seperti modal, waktu, dan usaha, dengan harapan menghasilkan manfaat atau keuntungan di masa depan (Maharani & Cipta, 2022). Proses ini melibatkan

---

\*Corresponding Author.  
e-mail: franse01@student.ciputra.ac.id

penilaian yang cermat terhadap peluang dan risiko potensial, dengan tujuan untuk memaksimalkan efisiensi dan efektivitas sumber daya yang digunakan (Khashimova, 2016; Aprilita dkk., 2023). Tujuan utama dari investasi adalah untuk mempersiapkan tabungan masa depan sehingga tercapai kebebasan finansial (*financial freedom*). Berbagai instrumen investasi meliputi deposito, emas, obligasi, reksa dana, dan saham.

Selain membahas instrumen investasi konvensional, kami juga memberikan pemahaman mengenai mata uang digital modern. Dalam era digital yang terus berkembang, metode investasi tidak hanya terbatas pada instrumen tradisional seperti yang telah dipaparkan sebelumnya. Kini dikembangkan berbagai metode investasi modern, di antaranya mata uang digital seperti *cryptocurrency*, *bitcoin*, serta teknologi *blockchain*. Berinvestasi dengan metode ini menawarkan potensi hasil yang besar, disertai dengan risiko yang signifikan. Namun, investasi ini juga memberikan perlindungan dari proses inflasi mata uang dunia (Khashimova & Khusanjanova, 2016). Teori portofolio merupakan kunci dalam kegiatan investasi. Teori portofolio adalah konsep investasi untuk mengoptimalkan pengembalian berdasarkan risiko yang dapat diterima. Intinya adalah diversifikasi, yaitu mengalokasikan investasi pada berbagai aset untuk mengurangi risiko. Aset-aset yang dipilih sebaiknya memiliki korelasi rendah atau negatif agar risiko portofolio dapat diminimalkan. Model Penetapan Harga Aset Modal (CAPM) menghubungkan risiko dan pengembalian dengan mengukur sensitivitas pengembalian aset terhadap pasar. Prinsip ini juga menekankan pada pembagian risiko yang seimbang di seluruh aset dalam portofolio (Koumou, 2020).

Pengabdian masyarakat yang dilakukan Financial Club Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ciputra Makassar bertujuan untuk mem-

beri wawasan terkait pengelolaan keuangan mendasar serta metode berinvestasi pada ranah pendidikan Sekolah Menengah Atas. Dengan diadakannya pemaparan literasi keuangan ini, diharapkan para siswa-siswi SMA Zion Makassar mampu mengembangkan kemampuan pengelolaan keuangan diri serta mendalami strategi berinvestasi guna memaksimalkan potensi keuntungan di masa depan terkhusus bagi para siswa SMA yang sedang mempersiapkan diri untuk memasuki tahap kedewasaan.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan bagian dari program *Social Impact Challenge* (SIC) yang merupakan bagian dari program internal Financial Club STIE Ciputra Makassar. Pelaksanaan kegiatan dimulai setelah rapat perdana panitia SIC Financial Club, yaitu 11 April 2024 sampai dengan 3 Mei 2024. Pada tahap persiapan kegiatan, dilakukan rapat perdana panitia SIC Financial Club secara daring pada Kamis, 11 April 2024. Rapat dilaksanakan untuk koordinasi dan penyamaan persepsi anggota tim masyarakat. Rapat ini membahas mengenai detail, *timeline*, dan modul kegiatan, serta pembagian tugas dan tim. Selanjutnya, tim pengabdian masyarakat kemudian memilih dan meninjau mitra kerja sama, menyusun proposal, modul kegiatan, dan modul pembelajaran. Tim pengabdian masyarakat kemudian memutuskan untuk memilih SMA Zion Makassar sebagai mitra kerja sama STIE Ciputra Makassar.

Kunjungan pada lokasi kegiatan, yaitu lokasi mitra yaitu SMA Zion Makassar terletak di Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 93–95, Melayu, Kec. Wajo, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90172 pada Jumat, 19 April 2024. Kunjungan tersebut dilakukan untuk membahas detail kerja sama dengan mitra sekaligus melakukan penan-



Gambar 1 Tim Pengabdian Masyarakat bersama Perwakilan Mitra SMA Zion Makassar

datanganan surat kerja sama mitra. Selain itu, tim pengabdian masyarakat juga melakukan survei pada lokasi untuk persiapan pelaksanaan kegiatan.

Tahap terakhir ialah pelaksanaan pelatihan literasi keuangan pada Jumat, 3 Mei 2024. Pelatihan ini diberikan kepada siswa/siswi Kelas XI SMA Zion Makassar yang berjumlah sebanyak 210 orang. Pelatihan dilaksanakan secara serentak di enam kelas yang berbeda yang didampingi oleh sebanyak 17 mahasiswa STIE Ciputra Makassar (Gambar 1). Total peserta pelatihan adalah sejumlah 210 orang yang seluruhnya merupakan Siswa/i kelas XI SMA Zion Makassar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesi pelatihan dimulai dengan pengenalan terhadap latar belakang, tujuan dan garis besar dari kegiatan pelatihan yang akan dilaksanakan (Gambar 2). Tujuannya yaitu agar peserta pelatihan dapat memiliki gambaran besar atas kegiatan pelatihan. Dalam hal ini, terdapat sebanyak empat modul yang akan dipaparkan kepada peserta pelatihan.

Sesi pelatihan dimulai dengan pemaparan materi modul pertama, yaitu materi berjudul “Manajemen Keuangan Dasar” (Gambar 3). Manajemen keuangan dasar menekankan bagaimana agar para peserta pelatihan dapat mengelola keuangan dengan efektif. Konsep yang diberikan kepada para peserta pelatihan yaitu mengenai pentingnya manajemen keuangan untuk mencegah adanya pengeluaran yang berlebihan di mana hal tersebut dapat mendukung untuk mencapai tujuan finansial dan terhindar dari berbagai risiko keuangan seperti utang, dan krisis keuangan (Hartanto, 2014). Salah satu contoh penerapan yang diberikan kepada para peserta pelatihan yaitu dengan menyisihkan uang jajan untuk digunakan sebagai dana darurat, yang kemudian bisa digunakan ketika terjadi situasi darurat yang membutuhkan pengeluaran dana sehingga tidak perlu mencari dana baru (Sadri, 2019). Tim pengabdian juga memberikan beberapa tips dalam manajemen keuangan dasar yaitu disiplin dalam menabung, mencatat pendapatan dan pengeluaran, memperhatikan pengeluaran yang kecil, membuat prioritas kebutuhan, dan mencoba untuk berinvestasi. Berbagai tips di atas diharapkan dapat membantu



Gambar 2 Sesi Pengenalan Pelatihan

para peserta pelatihan untuk mengelola keuangan dengan benar. Pada akhir modul terdapat beberapa hal yang disampaikan terkait kesalahan dalam penerapan manajemen keuangan dan solusi atas kesalahan tersebut.

Modul kedua yang berjudul “Dasar dari Investasi” berisi tentang pengertian dasar dan cara kerja investasi yang bertujuan agar para peserta pelatihan dapat lebih mudah memahami penyampaian tersebut. Investasi sangat berguna untuk dilakukan sejak dini karena memiliki beberapa manfaat untuk keuangan antara lain melatih kesabaran dan ketekunan dalam mengatur keuangan, melatih diri sendiri untuk berhemat dan menghindari gaya hidup boros, melatih keterampilan mengelola finansial, dan melatih kemampuan analisis. Investasi dilakukan oleh banyak orang dikarenakan dapat mengatasi inflasi, mempersiapkan masa depan, dan dapat menambah penghasilan tambahan (Sadri, 2019). Selanjutnya dilakukan pemaparan materi pada modul ketiga berjudul “Jenis-Jenis Investasi (termasuk *Cryptocurrency*)”. Modul ini terbagi menjadi dua pembahasan, yaitu jenis-jenis investasi utama dan *cryptocurrency*. Materi ini menjelaskan berbagai macam instrumen investasi serta keuntungan dan risikonya. Jenis-Jenis

investasi utama antara lain deposito, emas, obligasi, reksa dana, dan saham. Materi *cryptocurrency* menjelaskan tentang mata uang digital yang menggunakan teknologi kriptografi, jaringan *blockchain* dan *bitcoin halving*. Tim pengabdian juga menjelaskan mengenai risiko dan bahaya dari *cryptocurrency* dibalik potensi keuntungannya yang tinggi.

Pada modul keempat, materi yang disampaikan berjudul “Strategi Berinvestasi”. Modul ini memperkenalkan lebih dalam mengenai profil risiko diri dalam investasi, alokasi dana investasi, contoh-contoh investasi bodong. Profil risiko diri merupakan gambaran seberapa besar risiko yang dapat diterima oleh seorang investor dalam melakukan investasi. Secara garis besar profil risiko investor terbagi menjadi enam bagian, yaitu sangat konservatif, konservatif, moderat, seimbang, agresif, sangat agresif. Dalam modul ini dijelaskan pentingnya memilih jenis investasi yang akan dipilih. Dengan memperhatikan hal tersebut, seseorang dapat mengetahui berbagai karakteristik, risiko, dan potensi keuntungan dari jenis-jenis investasi agar para investor dapat membuat keputusan investasi yang baik. Materi selanjutnya ialah mengenai alokasi dana investasi yang merupakan tahap





Gambar 3 Sesi Pemaparan Materi

pengambilan keputusan dari seorang investor (Finthariasari, Febriansyah, & Pramadeka, 2020). Tujuan dari dilakukan alokasi dana investasi yaitu untuk mengurangi risiko dalam berinvestasi. Dalam melakukan alokasi dana investasi, diversifikasi aset berperan penting, seorang investor dapat membagi aset-aset ke dalam arah yang berbeda, waktu yang berbeda dan volatilitas yang berbeda. Setelah itu, dijelaskan terkait contoh-contoh investasi bodong bersumber dari kasus nyata dan tips-tips yang bisa dilakukan untuk menghindari investasi bodong.

Setelah sesi pemaparan materi, tim pengabdian memberikan kesempatan bagi peserta pelatihan untuk bertanya sebanyak mungkin. Pada sesi ini tanya jawab dilakukan secara dua arah demi meningkatkan interaksi antara tim pengabdian dan peserta pelatihan. Tanya jawab yang dilakukan membahas seputar materi yang telah dipaparkan dan juga permasalahan keuangan yang dihadapi oleh para peserta pelatihan. Berdasarkan antusiasme peserta pelatihan yang dapat dilihat banyaknya pertanyaan yang dilontarkan oleh peserta pelatihan, maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan literasi keuangan ini berhasil menarik perhatian dari peserta pelatihan. Untuk sesi terakhir, tim pengabdian memberikan ke-

sempatan untuk bermain bersama dan menguji kemampuan dari peserta pelatihan yaitu melalui permainan *investment family 100*. Permainan tersebut merupakan permainan di mana peserta pelatihan diharuskan untuk membentuk tim lalu berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan yang diberikan. Setiap pertanyaan memiliki bobot nilai tersendiri dan poin tersebut diakumulasikan untuk menentukan pemenang. Berdasarkan hasil dari permainan tersebut, tim pengabdian menyimpulkan bahwa pelatihan literasi keuangan ini berhasil memberikan wawasan dasar mengenai manajemen keuangan dan investasi kepada peserta pelatihan. Hal ini dibuktikan dari bagaimana semua pertanyaan yang diberikan oleh tim pengabdian dapat dijawab oleh peserta pelatihan.

## KESIMPULAN

Pelatihan literasi keuangan dan investasi yang dilaksanakan di SMA Zion Makassar oleh tim pengabdian telah sukses meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta pelatihan tentang manajemen keuangan dan strategi investasi. Melalui program yang melibatkan 17 mahasiswa sebagai pengajar, para peserta pelatihan meneri-

ma pembelajaran dari empat modul utama, yaitu Manajemen Keuangan Dasar, Dasar dari Investasi, Jenis-Jenis Investasi (termasuk *Cryptocurrency*), dan Strategi Berinvestasi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa para peserta pelatihan tertarik dan mampu memahami pentingnya literasi keuangan, memiliki kemampuan mengelola keuangan pribadi, serta memahami berbagai instrumen investasi dan risikonya. Selain itu, program ini juga mengajarkan mereka tentang konsep diversifikasi dan profil risiko dalam investasi, termasuk investasi di *cryptocurrency* yang sedang berkembang. Kegiatan yang melibatkan metode pemaparan, simulasi, tanya jawab, dan permainan ini berhasil meningkatkan wawasan keuangan peserta pelatihan, serta mempersiapkan peserta untuk menghadapi tantangan finansial di masa depan dengan lebih bijak dan terencana.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ciputra Makassar yang telah mendanai dan mendukung keseluruhan pelaksanaan kegiatan pengabdian, serta pihak SMA Zion Makassar yang bersedia menjadi mitra kegiatan sekaligus membantu menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan. Selain itu, disampaikan terima kasih kepada berbagai pihak-pihak lainnya yang telah banyak memberikan dukungan sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan sepenuhnya dengan baik.

## DAFTAR RUJUKAN

Alexandru, I. & Matei, G. (2018). Conceptual definitions and financial management specific features. *Annals of 'Constantin Brancu*

*cusi' University of Targu-Jiu. Economy Series*, (3), 155–164.

Aprilita, A., Widyaningsih, D. S., Bancin, J. B., Sukmani, M., Damayanti, N. E., & Nugroho, S. (2023). Pendampingan edukasi keuangan bagi peserta didik SMP Isen Mulang Palangka Raya. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 344–353. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v1i4.163>.

Astuti, R., Kartawinata, B., Nurhayati, E., Tuhuteru, J., Mulatsih, L., Muliyan, A., Siska, A., Erziaty, R., Wicaksono, G., Nurmatias, Nugroho, H., Sugiarto, D., & Indriani, J. (2022). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Bandung: Widina Bhakti Persada.

Finthariasari, M., Febriansyah, E., & Pramadeka, K. (2020). Pemberdayaan masyarakat desa pelangkian melalui edukasi dan literasi keuangan pasar modal menuju masyarakat cerdas berinvestasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 3(1), 291–298. <https://doi.org/10.36085/jpmb.v3i1.763>.

Hartanto, D. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan Tinjauan Integratif*. Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatera.

Khashimova, N. & Khusanjanova, J. (2016). Generation of investment potential. *Voice of Research*, 5(1), 46–48.

Koumou, G. B. (2020). Diversification and portfolio theory: a review. *Financial Markets and Portfolio Management*, 34(3), 267–312. <https://doi.org/10.1007/s11408-020-00352-6>.

Lusardi, A. & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>.

Maharani, S., & Cipta, W. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan

terhadap kinerja usaha mikro di Desa  
Baktiseraga Kecamatan Buleleng. *Jurnal  
Manajemen dan Bisnis*, 4(3), 306–315.

Sadri, M. (2019). Pemberdayaan siswa melalui  
edukasi keuangan sejak dini sebagai upaya

pembentukan karakter cerdas mengelola  
uang. *Prosiding Seminar Nasional Kewira-  
usahaan*, 1(1), 290–295. [https://doi.org/  
10.30596/snk.v1i1.3630](https://doi.org/10.30596/snk.v1i1.3630).

